

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAKSI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
KATA PENGANTAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	4
1.2.1. Umum	4
1.2.2. Khusus	4
1.3. Tujuan dan Sasaran	5
1.3.1. Tujuan	5
1.3.2. Sasaran	5
1.4. Lingkup Pembahasan	5
1.5. Metode Pembahasan	6
1.6. Keaslian Penulisan	7
1.7. Sistematikan Pembahasan	9
1.8. Kerangka Pikir	10
BAB II. TINJAUAN UMUM BENGKEL MOBIL DAN BENGKEL KHUSUS BMW	12
2.1. Tinjauan Umum Bengkel Mobil	12
2.1.1. Pengertian Bengkel Mobil	12
2.1.2. Fungsi dan Kegiatan Bengkel Mobil	12
2.1.3. Struktur Organisasi	13

2.1.4.	Permasalahan Bengkel Mobil di Indonesia	13
2.1.5.	Bengkel Sebagai Sarana Perawatan dan Perbaikan Mobil	14
2.1.5.1.	Bengkel sebagai sarana perawatan mobil	14
2.1.5.2.	Bengkel sebagai sarana perbaikan mobil	14
2.1.5.3.	Bengkel modifikasi mobil	15
2.1.5.4.	Organisasi ruang bengkel	16
2.2.	Tinjauan Umum Bengkel Khusus BMW	17
2.3.	Tinjauan Teori	23
2.3.1.	Tinjauan Teori Citra Bangunan	23
2.3.2.	Citra Bangunan Berkarakter Teknologi Tinggi	27
2.3.2.1.	Teknologi	27
2.3.2.2.	Arsitektur Teknologi Tinggi	28
BAB III.	ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BENGGEL KHUSUS BMW	30
3.1.	Analisa Citra Penampilan Bangunan	30
3.1.1.	Analisa Tipologi Bentuk	30
3.1.2.	Bahasa Bentuk Bengkel Khusus BMW yang di Metaforakan	35
3.2.	Analisa Kebutuhan dan Besaran Ruang	38
3.2.1.	Analisa Kebutuhan Ruang	38
3.2.2.	Analisa Besaran Ruang	39
3.3.	Analisa Hubungan Antar Ruang	42
3.3.1.	Pola Hubungan Ruang Mikro	42
3.3.2.	Pola Hubungan Ruang Makro	44
3.3.3.	Pola Sirkulasi Konsumen	45
3.3.4.	Analisa Aktifitas dan Kebutuhan Ruang (Tata Ruang <i>Workshop</i>)	45
3.3.4.1.	Bengkel Eksterior	45
3.3.4.2.	Bengkel Interior	46
3.3.4.3.	Bengkel Mesin	47

3.4.	Analisa Penerapan <i>Hi-tech</i> pada Bangunan	50
3.4.1.	Analisa Penerapan <i>Hi-tech</i> pada Struktur Bangunan	50
3.4.2.	Studi Kasus Bangunan Berkarakter <i>Hi-tech Architecture</i>	57
3.5.	Kesimpulan	61
BAB	IV. KONSEP PERANCANGAN	63
4.1.	Konsep Dasar Lokasi dan Site	63
4.1.1.	Konsep Dasar Perencanaan Lokasi	63
4.1.2.	Konsep Penentuan Site pada Kawasan	65
4.2.	Konsep Filosofis	67
4.2.1.	Konsep Dasar Filosofis	67
4.2.2.	Metode Perancangan	67
4.3.	Konsep Arsitektur	68
4.3.1.	Konsep Bentuk, Ekspresi dan Penampilan Bangunan	68
4.3.2.	Konsep Dasar <i>Facade</i>	69
4.3.3.	Konsep Dasar Dinding	70
4.3.4.	Konsep Dasar Warna Material Bangunan	71
4.3.5.	Konsep <i>Hi-tech</i> Arsitektur	71
4.3.6.	Konsep Program Ruang	72
4.3.7.	Konsep Organisasi Ruang	74
4.3.8.	Konsep Tata Ruang	75
4.3.9.	Konsep Dasar Pencahayaan	75
4.3.10.	Konsep Dasar Penghawaan	76
4.3.11.	Konsep Dasar Penanganan Polusi pada Ruang <i>Workshop</i>	77
4.3.12.	Konsep Dasar Pemadam Kebakaran	78
4.3.13.	Konsep Sistem Struktur dan Bahan Bangunan	79
4.3.14.	Konsep Sistem Utilitas	80
4.3.15.	Konsep Dasar Jaringan Listrik	81
4.3.16.	Konsep Jaringan Komunikasi	81
	DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pikir	10
Gambar 1.2.	Kerangka Pendukung	11
Gambar 2.1.	Struktur Organisasi	13
Gambar 2.2.	Aktifitas perawatan mobil	14
Gambar 2.3.	Aktifitas perbaikan mobil	14
Gambar 2.4.	Aktifitas modifikasi mobil	15
Gambar 2.5.	Organisasi ruang	16
Gambar 2.6.	Pelopop Pendiri BMW	17
Gambar 2.7.	Sumber Inspirasi Loga BMW	17
Gambar 2.8.	Pabrik BMW pertama	18
Gambar 2.9.	Motor BMW pertama	19
Gambar 2.10.	BMW 328 sport	20
Gambar 2.11.	BMW 507	20
Gambar 2.12.	Pabrik BMW 4 silinder	21
Gambar 2.13.	Mobil touring BMW	21
Gambar 2.14.	BMW Z3	22
Gambar 2.15.	Citra Sebagai Ungkapan Jiwa	25
Gambar 2.16.	Citra Sebagai Ciri	25
Gambar 2.17.	Citra Sebagai Simbol	27
Gambar 3.1.	Bangunan Eksklusif	33
Gambar 3.2.	Bangunan Sporty	34
Gambar 3.3.	Gedung BMW 4 silinder contoh bangunan streamline	34
Gambar 3.4.	Analisa Bangunan Hi-Tech	35
Gambar 3.5.	Analisa Metamorfosis dari Baling-Baling Pesawat sebagai bentuk dasar denah	37
Gambar 3.6.	Analisa Metamorfosis dari moncong BMW sebagai bentuk dasar tampak	37

Gambar 3.7.	Pola Hubungan Ruang Mikro	43
Gambar 3.8.	Pola Hubungan Ruang Makro	44
Gambar 3.9.	Pola Sirkulasi Konsumen	45
Gambar 3.10.	Alternatif Desain Tata Ruang pada Ruang Bengkel (Workshop)	50
Gambar 4.1.	Peta Yogyakarta dan Rencana detail Tata Ruang Kawasan Jalan Arteri Yogyakarta-Tempel	64
Gambar 4.2.	Lokasi site	66
Gambar 4.3.	Visualisasi Konsep Perspektif Bangunan	69
Gambar 4.4.	Konsep Fasade	70
Gambar 4.5.	Konsep Pola Dinding	70
Gambar 4.6.	Konsep Penerapan Hi-Tech pada Ruang Tunggu	71
Gambar 4.7.	Konsep Organisasi Ruang	74
Gambar 4.8.	Konsep Tata Ruang pada Ruang Workshop dan Ruang Tunggu	75
Gambar 4.9.	Konsep Dasar Penghawaan Alami	76
Gambar 4.10.	Konsep Dasar Penghawaan Buatan	77
Gambar 4.11.	Konsep Penanganan Polusi pada Ruang <i>Workshop</i>	77
Gambar 4.12.	Konsep Bukaan Atap	78
Gambar 4.13.	Skema Penyediaan Air Bersih	80
Gambar 4.14.	Skema Jaringan Listrik	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Analisa Tipologi Bentuk	30
Tabel 3.2. Kebutuhan Ruang	38
Tabel 3.3. Kebutuhan Besaran Ruang pada Kelompok Perkantoran	39
Tabel 3.4. Kebutuhan Besaran Ruang pada Kelompok Bengkel	40
Tabel 3.5. Kebutuhan Besaran Ruang pada Kelompok Penunjang	41
Tabel 3.6. Bengkel Eksterior	46
Tabel 3.7. Bengkel Interior	47
Tabel 3.8. Bengkel Mesin	48
Tabel 4.1. Program Ruang Pada Kelompok Perkantoran	72
Tabel 4.2. Program Ruang Pada Kelompok Bengkel	72
Tabel 4.3. Program Ruang Pada Kelompok Penunjang	73

